

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana telah disajikan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Perencanaan

Sistematika perencanaan pembelajaran IPA tentang materi gerak benda dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada dasarnya adalah sama dengan sistematika RPP yang biasa disusun para guru. Namun untuk penerapan pendekatan keterampilan proses, RPP yang disusun mempunyai ciri khas atau khusus. Langkah rencana penyusunan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses adalah sebagai berikut : langkah pertama yaitu merumuskan masalah, langkah kedua yaitu mengajukan hipotesa (memprediksi), langkah ketiga yaitu mengumpulkan data (mengamati, merencanakan, menerapkan, mengkomunikasikan), langkah keempat yaitu menguji hipotesa (menggolongkan), langkah kelima yaitu menarik kesimpulan (menyimpulkan).

##### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran IPA materi Gerak benda dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses dilakukan dua siklus. Siklus I tentang gerak benda sedangkan Siklus II tentang hal-hal yang mempengaruhi gerak benda. Aktivitas guru dalam perencanaan pembelajaran adalah mempersiapkan RPP, alat peraga, LKS, pedoman

observasi, evaluasi individu dan instrumen lainnya. Penerapan pendekatan ketrampilan proses pada pembelajaran IPA kelas 3 SDN Tugu 11 Cimanggis Kota Depok adalah guru membimbing siswa merumuskan masalah, siswa mengajukan hipotesa, siswa mengumpulkan data (mengamati, merencanakan, menerapkan, mengkomunikasikan), menguji hipotesa (menggolongkan), siswa menarik kesimpulan (menyimpulkan). Ternyata penerapan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA materi gerak benda mempunyai pengaruh positif yang dapat meningkatkan proses, aktifitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pun meningkat.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran IPA materi Gerak Benda di SDN Tugu 11 Cimanggis Depok melalui penerapan pendekatan keterampilan proses menunjukkan adanya peningkatan. Hasil yang diperoleh dalam setiap tindakan cukup memuaskan peneliti walaupun pada siklus I hanya sedikit peningkatannya, tetapi pada siklus II rata-rata evaluasi siswa sudah melebihi nilai KKM pada mata pelajaran IPA. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi individu pada tiap siklus. Adapun hasil siklus I dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa 65,63 menjadi (62%) sedangkan pada Siklus II dengan rata-rata 78,38 mencapai peningkatan ketuntasan 95%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran demi peningkatan kualitas pembelajaran IPA di SD diantaranya :

## 0Bagi Siswa

Dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses siswa dapat belajar secara aktif, kreatif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan potensi yang dimiliki serta menanamkan perilaku sosial sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

### 1. Bagi Guru

Sebelum menggunakan pendekatan keterampilan proses, guru hendaknya mengkaji tentang pendekatan keterampilan proses lebih mendalam, agar langkah-langkah dalam pendekatan keterampilan proses tersebut dapat terealisasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses disusun secara cermat termasuk penyediaan RPP, alat peraga, LKS dan evaluasi individu dan instrument lainnya sehingga pada pelaksanaannya berlangsung sesuai yang diharapkan.

### 2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA melalui pendekatan keterampilan proses yang disesuaikan dengan siswa dan karakteristik pelajaran yang akan meningkatkan prestasi sekolah.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti dalam menerapkan pendekatan keterampilan proses akan lebih efektif apabila jumlah siswa tidak terlalu banyak, sehingga peran serta siswa dalam pembelajaran akan lebih optimal.